

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara, melalui pendidikan yang baik sebuah Negara dapat berkembang dengan pesat, hal ini dapat tercapai dengan cara meningkatkan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan alat pengembangan diri untuk membangun pola pikir, mental dan kualitas diri seseorang.

Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan di dalam masyarakat, tujuan dari pendidikan adalah mewujudkan manusia yang berakhlak mulia, cerdas, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mempunyai keinginan untuk memajukan kehidupan Bangsa dan Negara, seperti yang tercantum dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3 tentang dasar, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional (2005:11), sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengacu pada tujuan pendidikan nasional diatas, maka pemerintah menetapkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu jalur formal, jalur non-formal, dan jalur informal. Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Sebagaimana yang ditetapkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS BAB VI pasal 13 bahwa, "Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya". Salah satu diantaranya melalui jalur pendidikan kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang Pariwisata merupakan salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang Pendidikan Menengah, yang secara khusus mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar hidup mandiri dan dapat menjadi tenaga kerja yang memiliki potensi sesuai dengan kebutuhan industri, dan sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (2004:7), yaitu:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan giat dalam berkompetensi beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun jenjang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih sebagaimana tertuang dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 yaitu “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pendidikan SMK adalah mendidik peserta didik agar menjadi tenaga kerja yang produktif dan berkompetensi untuk memasuki dunia kerja.

Kompetensi keahlian Jasa Boga terdiri dari sub kompetensi yaitu “Menyediakan *Room Service*”, yang terdiri dari beberapa materi pokok pembelajaran yaitu: Prosedur layanan *Room Service*, Pembersihan area dan peralatan kamar. Setelah mempelajari mata pelajaran Tata hidang, diharapkan siswa memiliki kesiapan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada saat melaksanakan Praktik Kerja Industri (PKL).

Prinsip pembelajaran yang berbasis Kompetensi adalah bagaimana kemampuan sebagai hasil belajar dapat diukur sesuai dengan standar yang ditetapkan sekolah. Data hasil belajar berdasarkan dokumentasi nilai dari kompetensi dasar yang akan diteliti sebagai acuan bagaimana penerapan konsep

teori diterapkan pada konsep praktikum. Kompetensi yang dipelajari peserta didik harus mampu menunjukkan hasil belajar Menyediakan layanan *Room Service* untuk tamu pada Praktik Kerja Industri meliputi Prosedure layanan *Room Service*, Pembersihan area dan peralatan kamar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran tata hidang, ada beberapa permasalahan yang terkait dengan hasil belajar menyediakan layanan *room service* siswa – siswi masih belum optimal dalam menyediakan layanan *room service* dalam hal prosedur layanan *room service*, pembersihan area dan peralatan pelayanan..

Mata pelajaran tersebut merupakan dasar bagi siswa Program Keahlian Jasa Boga untuk lebih memahami dan mengerti permintaan *Room Service*, sehingga akan menunjang pada kegiatan praktik kerja industri. Siswa diharapkan setelah mempelajari Menyediakan *Room Service* memiliki kesiapan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada saat melaksanakan PKL yaitu dalam hal menangani permintaan *Room Service* dilihat pada prosedur menangani permintaan *Room Service*, pembersihan area dan peralatan yang dibutuhkan untuk menyediakan jenis jasa *Room Service*. Hasil belajar layanan *room service* pada umumnya menunjukkan rata-rata nilai 80 yaitu berada di atas Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di SMK ICB yaitu 75.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian hasil belajar menyediakan layanan *Room Service* untuk kesiapan Praktik Kerja Industri. Penulis jadikan judul skripsi “Manfaat hasil belajar “Menyediakan Layanan *Room Service*” Pada Kesiapan Praktik Kerja Industri Siswa SMK ICB”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai Manfaat Hasil Belajar Layanan *Room Service* Pada Kesiapan Praktik Kerja Industri Siswa SMK ICB. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar menyediakan layanan *room service* :

- a. Peserta didik masih belum optimal dalam menyediakan layanan *room service*
- b. Keterampilan peserta didik dalam menyusun peralatan *room service* belum optimal
- c. Pengetahuan peserta didik dalam menggunakan peralatan pelayanan belum optimal

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan kegiatan awal dari suatu penelitian sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2002:51) bahwa “Perumusan masalah atau perumusan problematik adalah bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian”.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana manfaat hasil belajar “Tata Hidang” pada praktik kerja Industri?” yang berkaitan dengan menangani permintaan *Room Service* sesuai dengan procedure yang ada, pembersihan area dan peralatan kamar *Room Service*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi penulis untuk menentukan sikap dan arah yang harus dituju dalam kegiatan penelitian, agar penelitian tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ada dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat Hasil Belajar “menyediakan layanan *room service*” Pada Kesiapan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Kelas XI Program Studi Jasa Boga 2013-2014”.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai Manfaat hasil belajar layanan *room service* pada kesiapan praktik kerja Industri siswa SMK ICB, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Manfaat hasil belajar layanan *room service* pada kesiapan praktik kerja Industri siswa SMK ICB sebagai *trainee* berkaitan dengan pengetahuan prosedur layanan *room service* dan pembersihan area dan peralatan kamar
- b. Manfaat hasil belajar layanan *room service* pada kesiapan praktik kerja Industri siswa SMK ICB sebagai *trainee* berkaitan dengan sikap prosedur layanan *room service* dan pembersihan area dan peralatan kamar
- c. Manfaat hasil belajar layanan *room service* pada kesiapan praktik kerja Industri siswa SMK ICB sebagai *trainee* berkaitan dengan keterampilan prosedur layanan *room service* dan pembersihan area dan peralatan kamar

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif diperlukan untuk menggambarkan data yang ada pada masa sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (2006:140) yaitu “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang”.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan sampel, sampel merupakan bagian tertentu dari populasi yang ditentukan peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Arikunto (2010:174) menyebutkan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel penelitian diambil sebagian ataupun seluruh bagian populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan pada sampling unit, sampling unitnya berada dalam satu kelompok. Populasi yang diteliti sebanyak 79 siswa, adapun sampel dalam penelitian ini yaitu satu kelompok yang merupakan satu kelas sebanyak 39 siswa kelas XI Program Jasa Boga 2014. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, khususnya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Siswa SMK ICB

Siswa mendapatkan informasi tentang manfaat hasil belajar “Menyediakan Layanan Room Service” Pada Kesiapan Praktik Kerja Industri sehingga dapat meningkatkan kompetensi *room service* sebagai kesiapan dalam mengikuti praktek industri

2. Guru Mata Pelajaran Perhotelan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi keterlaksanaan proses pembelajaran menyediakan layanan *Room service* pada kesiapan Praktik Kerja Industri yang memberi dampak positif pada peserta didik.

3. Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan informasi dalam memperoleh gambaran proses belajar layanan *room service* pada kesiapan praktik kerja Industri yang dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa

4. Peneliti

Memiliki pengalaman langsung membuat karya ilmiah dengan melakukan penelitian skripsi tentang menyediakan layanan *Room service* pada kesiapan Praktik Kerja Industri.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pensisikan Indonesia, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penelitian.
2. Bab II Kajian Pustaka, berisi landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian, berisi lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi pengolahan dan analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penelitian.
6. Daftar Pustaka berisi berbagai sumber literatur, seperti buku sumber, artikel, jurnal, dokumen resmi atau sumber-sumber lain dari internet yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
7. Daftar Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya ilmiah.